

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sektor perekonomian Indonesia sudah barang tentu tidak dapat dilepaskan dari perkembangan industri yang telah mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Industri menjadi salah satu tumpuan bagi sektor perekonomian nasional dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan perkapita sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hadirnya industri di suatu daerah memungkinkan terjadinya perubahan dalam masyarakat sekitarnya. Industri memberikan kesempatan untuk masyarakat dalam meningkatkan pendapatan, memperoleh kekayaan, dan status sosial. Industri hadir sebagai bagian penting yang tidak terpisahkan dalam pembangunan ekonomi sebagai jembatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Saripudin, 2005, hlm. 166). *Home industry* merupakan usaha perseorangan yang biasanya hanya dimiliki oleh satu orang, selain itu *home industry* tidak hanya berkembang di wilayah perkotaan, akan tetapi di wilayah pedesaan berkembang pesat. Secara umum *home industry* termasuk dalam sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan. Meskipun demikian jenis usaha tersebut tetap membutuhkan teknologi sederhana dan tenaga kerja yang lebih sedikit dengan modal yang tidak terlalu besar, dengan mengkhhususkan pada produksi barang konsumsi. Industri kecil telah berperan dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan ekonomi terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Hadirnya *home industry* mampu memberikan dampak pertumbuhan dan peningkatan bagi sektor perekonomian di pedesaan dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya lokal.

Kecamatan Majalaya merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bandung yang memiliki berbagai potensi terutama dalam bidang industri baik yang berskala besar, kecil, maupun rumahan (*home industry*). Adanya berbagai industri di Kecamatan Majalaya memberikan dampak positif bagi kehidupan perekonomian masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Majalaya mengalami suatu perubahan yang cukup signifikan atas kehadiran dan berkembangnya *home industry* konveksi, dimana lapangan pekerjaan yang terbuka bisa menjadi peluang usaha dan meningkatkan perekonomiannya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Daerah Kabupaten Bandung, Desa Bojong merupakan daerah yang secara administratif terletak di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Desa Bojong dikenal sebagai wilayah *home industry* konveksi terbesar di Kecamatan Majalaya sekaligus menjadi salah satu desa di Kecamatan Majalaya yang memberikan banyak kontribusi terhadap terbukanya lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat sekitar dalam bidang konveksi. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pemilik usaha rumahan yang bergerak dalam bidang konveksi dan hasilnya sudah tersebar ke berbagai pusat grosir di luar daerah.

*Home industry* konveksi di Desa Bojong memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, sebelumnya mata pencaharian utama masyarakat Desa Bojong didominasi oleh buruh harian lepas yang bekerja di industri tekstil di daerah Majalaya, selain daripada itu tidak sedikit Masyarakat yang bekerja di ladang, kebun maupun sawah sebagai petani dan pekerja serabutan dengan upah yang tidak menentu. Di samping itu, *home industry* konveksi berdampak pada berkurangnya jumlah pengangguran yang kemudian berdampak pada meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hal diatas tentu menunjukkan adanya mobilitas sosial yang terjadi, disebabkan oleh peralihan mata pencaharian atau profesi individu. Selain itu, berkurangnya jumlah pengangguran sudah barang tentu berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Desa Bojong. Adapun peralihan mata pencaharian adalah suatu proses untuk menaikkan pendapatan atau mempertahankan kesejahteraan yang telah diperoleh. Peralihan pekerjaan atau profesi merupakan keinginan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, dan dengan perbaikan pendapatan akan meningkatkan kemampuan mereka untuk memperoleh kesejahteraan (Sinaga, 2016, hlm. 4).

Perkembangan *home industry* konveksi telah menciptakan persaingan ketat di antara para pengusaha. Persaingan tersebut mampu mendorong jiwa kreativitas dan inovasi baik dalam hal produk maupun pemasaran. Pada perkembangannya *home*  
*Ajril Syafikul Hakim, 2025*  
**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KONVEKSI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA BOJONG KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG 1985-2023**  
*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

*industry* konveksi tidak hanya sebagai usaha sampingan atau sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat, akan tetapi menjadi pekerjaan utama bagi sebagian penduduk di Desa Bojong. Selain itu, bagi generasi muda yang belum memiliki pekerjaan, hal ini menjadi sebuah kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan mencari pengalaman kerja.

Keuletan dan jiwa pantang menyerah serta didukung dengan jiwa kreativitas tinggi menjadikan para pengusaha *home industry* di Desa Bojong mampu bersaing di pasaran dan bertahan dari berbagai ancaman seperti krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 dan pandemi covid-19 pada tahun 2019 serta Pembatasan Sosial Beskala Besar (PSBB) pasca covid-19 yang melumpuhkan seluruh sektor perekonomian nasional. Pemanfaatan dalam bidang teknologi, menjadi salah satu jalan dalam memasarkan hasil produksi, terbukti dengan hadirnya berbagai platform *market place* mampu membeikan peluang bagi pemilik usaha dalam memasarkan hasil produksinya. Keberadaan *home industry* konveksi di Desa Bojong tentu akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar. Pembinaan dan pengawasan sangat diperlukan dalam hal ini, terutama dalam rangka mempersiapkan *home industry* konveksi itu sendiri menuju kearah yang maju lagi. Di samping itu, keberlangsungan hidup masyarakat tentu akan dipengaruhi oleh potensi yang dimiliki suatu daerah, terutama daerah yang memang ditinggali oleh masyarakat itu sendiri. Mengingat semakin baik dan maju potensi tersebut berkembang, maka akan semakin baik pula dampak yang diberikan terutama kepada masyarakat sekitar.

Pemilihan judul mengenai Perkembangan *Home Industry* Konveksi dan Dampaknya bagi Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung 1985-2023 menarik untuk dikaji lebih mendalam, adapun alasan ketertarikan tersebut pertama, suatu usaha bertemakan *home industry* bisa membuka lapangan pekerjaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sebelum hadirnya *home industry* konveksi sebagian masyarakat Desa Bojong menggantungkan hidupnya sebagai buruh harian lepas di Industri besar di sekitar Majalaya, adapun yang bekerja di ladang, kebun maupun sawah sebagai petani dan pekerja serabutan dengan upah yang tidak menentu.

Ajril Syafikul Hakim, 2025

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KONVEKSI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA BOJONG KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG 1985-2023**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Kedua, hadirnya *home industry* konveksi memberikan perubahan yang signifikan ditandai dengan meningkatnya kehidupan sosial-ekonomi masyarakat sekaligus mengurangi angka pengangguran di lingkungan masyarakat sekitar. Adanya perubahan yang terjadi dalam sosial-ekonomi masyarakat menjadi suatu ketertarikan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak yang ditimbulkan dari *home industry* itu sendiri terutama dalam bidang sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Ketiga, belum terdapat buku-buku maupun literatur yang membahas mengenai *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih jauh dan mendalam terkait *home industry* konveksi di Desa Bojong, Kecamatan Majalaya. Penelitian ini tentu melibatkan proses awal, perkembangan, dan perubahan untuk menjadi sebuah industri yang berkembang dan maju. Di samping itu, *home industry* yang bergerak dalam bidang konveksi menjadi salah satu mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Bojong itu sendiri. Sehingga atas dasar tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam, dimana hal tersebut sangat berkaitan dengan dinamika sosial-ekonomi yang terjadi di suatu daerah.

Peneliti mengambil rentang waktu 1985-2023 dalam penelitian ini. Tahun 1985 dipilih sebagai awal mula berdirinya *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya. Hal itu didasarkan pada tahun 1985 seorang warga bernama Ade tinggal dan merintis *home industry* konveksinya di Desa Bojong Kecamatan Majalaya. Kemudian berhasil menarik minat masyarakat sekitar untuk ikut bekerja dan memulai usaha bertemakan *home industry* konveksi. Adapun, batas akhir dari penelitian ini adalah tahun 2023, hal itu didasarkan pada industri konveksi yang masih bertahan dan eksis pasca krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998, pandemi covid-19 pada tahun 2020, dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tahun 2021 yang melumpuhkan hampir seluruh sektor perekonomian di Indonesia. Sehingga atas dasar tersebut pemilihan tahun 2023 tepat untuk menggambarkan jatuh bangun serta perkembangan dari industri konveksi yang ada di Desa Bojong Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung.

*Ajril Syafikul Hakim, 2025*

**PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KONVEKSI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA BOJONG KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG 1985-2023**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan *Home Industry* Konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung tahun 1985-2023?” untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka peneliti memfokuskan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana latar belakang hadirnya *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya pada tahun 1985?
2. Bagaimana upaya pengusaha dalam mengembangkan *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya tahun 1990-2023?
3. Bagaimana dampak keberadaan *home industry* konveksi terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Majalaya?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai permasalahan pokok yakni tentang Perkembangan *Home Industry* Konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung tahun 1985-2023. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Menggambarkan awal mula keberadaan *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya pada tahun 1985.
2. Menjelaskan peranan dari para pengusaha *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya dalam mengembangkan *home industry* konveksi sebagai usaha yang dijadikan tumpuan ekonomi masyarakat.
3. Mendeskripsikan berbagai perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat dengan hadirnya *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah adanya penelitian yang diperoleh dapat memberikan manfaat sebagai berikut, manfaat teoritis (pengembangan ilmu) dan manfaat praktis (guna laksana):

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memperkaya penulisan mengenai Sejarah Lokal mengenai salah satu industry rumahan yang bergerak dalam bidang konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.
2. Manfaat Praktis
  - a. Diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan terkhususnya sebagai referensi bagi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran muatan lokal di sekolah.
  - b. Diharapkan berguna bagi peningkatan upaya pemerintah dan instansi terkait untuk meningkatkan bidang industri kecil khususnya di kawasan *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada para pengusaha dan pekerja untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan usahanya.
  - d. Diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti mengenai data dan informasi tentang perkembangan *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya dalam perannya sebagai salah satu peningkatan kemakmuran masyarakat sekitarnya.

#### 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam melakukan penelitian skripsi ini peneliti membagi menjadi beberapa bab sebagaimana aturan dan sistematika dari Pendoman Karya Ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2021. Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi yang dibagi menjadi beberapa bab:

Bab I Pendahuluan, peneliti berusaha untuk memaparkan mengenai latar belakang yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Perkembangan *Home Industry* Konveksi dan Dampaknya bagi Kehidupan  
 Ajril Syafikul Hakim, 2025  
 PERKEMBANGAN HOME INDUSTRY KONVEKSI DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA BOJONG KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG 1985-2023  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung 1985-2023”. Kemudian rumusan masalah yang diuraikan dalam beberapa pertanyaan untuk memperoleh data dan informasi sekaligus pembatasan terhadap cakupan pembahasan. Selanjutnya terdapat tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi yang akan saling berkaitan dengan bab-bab selanjutnya.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini memuat berbagai konsep dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang sesuai dengan topik penelitian. Pada bagian ini dapat disebut sebagai *state of art* yang menunjukkan kebaruan dalam keilmuan melalui konsep dan teori yang dikaji serta topik permasalahan yang diteliti dalam bidang terkait. Selain itu, bab ini berisi penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian, sehingga peneliti dapat membandingkan untuk menilai perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan metode yang digunakan untuk menyelesaikan rumusan penelitian dan untuk mendapatkan data serta informasi di lapangan. Metode historis yang digunakan oleh peneliti terdiri dari heuristic, kritik (eksternal dan internal), interpretasi, dan historiografi.

Bab IV Pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan penelitian yang sudah dilakukan. Rumusan masalah yang terdapat pada bab I akan dijawab secara rinci pada bab ini dengan berdasarkan pada sumber sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Pembahasan pada bagian bab ini dimulai dengan menggambarkan awal mula keberadaan *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya pada tahun 1985, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan peranan dari para pengusaha *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya dalam mengembangkan *home industry* konveksi sebagai usaha yang dijadikan tumpuan ekonomi masyarakat, dan mendeskripsikan berbagai perubahan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat dengan hadirnya *home industry* konveksi di Desa Bojong Kecamatan Majalaya. Penjelasan pada bab ini akan dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat pada rumusan masalah penelitian secara mendalam.

Bab V Simpulan Implikasi dan Rekomendasi, bab ini berisi suatu kesimpulan yang didasarkan pada kajian secara keseluruhan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini menjelaskan pentingnya temuan penelitian untuk memudahkan pada penelitian selanjutnya. Hasil temuan ini merupakan sebuah interpretasi peneliti mengenai pembahasan secara singkat. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga atas dasar tersebut pada bab ini peneliti memberikan rekomendasi bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian agar tercipta hasil penelitian yang bisa bermanfaat bagi orang lain.